

ABSTRAK

Yunita Dianingsih. P2D123004. Analisis Nilai Tambah Diversifikasi Produk Turunan Komoditi Kelapa Dalam Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Suandi, M.Si., IPU., dan Dr. Rozaina Ningsih., SP., M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan gambaran diversifikasi produk turunan komoditas kelapa dalam, (2) Menganalisis nilai tambah dan (3) Menganalisis perbedaan nilai tambah yang diperoleh dari diversifikasi produk turunan komoditas kelapa dalam di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh pada saat penelitian dilaksanakan. Pengambilan sampel dilakukan secara *sampling total (sensus)* sebanyak 31 orang petani. Metode analisis data yang digunakan dengan metode deskriptif menggunakan tabel bantu analisis nilai tambah Metode Hayami dan Uji statistik yang digunakan adalah *One Way Anova* dengan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* for Windows dengan data pelaku usaha diversifikasi produk turunan komoditas kelapa dalam tidak sama banyak. Dari perhitungan tersebut akan diketahui besarnya nilai tambah per proses produksi dan keuntungan produk turunan komoditas kelapa dalam serta mengetahui adanya perbedaan antara nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan diversifikasi produk turunan komoditas kelapa dalam. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio nilai tambah diversifikasi produk turunan komoditas kelapa dalam yaitu bahan baku daging buah kelapa dalam (VCO) sebesar 70,37%, bahan baku daging buah kelapa dalam (minyak goreng) sebesar 52,33% dan bahan baku nira kelapa dalam (gula semut) sebesar 59,64% yang berarti besarnya rasio nilai tambah $> 40\%$ maka nilai tambah tergolong tinggi. Uji *One Way Anova* rasio nilai tambah antara Produk VCO dengan produk minyak goreng nilai signifikan sebesar $< 0,001$ lebih kecil dari 0,05. produk minyak goreng dengan produk gula semut nilai signifikan sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05. Produk gula semut dengan produk VCO nilai signifikan sebesar $< 0,006$ lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti adanya perbedaan yang signifikan antara nilai tambah diversifikasi produk turunan komoditas kelapa dalam (VCO, minyak goreng dan gula semut). Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan bahan baku produksi, jumlah bahan baku yang digunakan, output yang dihasilkan, harga output, harga bahan baku serta sumbangan input lain sehingga menghasilkan rasio nilai tambah yang berbeda pada diversifikasi produk turunan kelapa dalam tersebut. Dimana nilai tambah dan rasio nilai tambah terbesar oleh produk VCO diikuti oleh produk gula semut nira kelapa dalam dan minyak goreng kelapa dalam.

Kata Kunci : Diversifikasi Kelapa Dalam, Nilai Tambah, *Uji One Way Anova*

ABSTRACT

Yunita Dianingsih. P2D123004. *Analysis of Added Value of Coconut Derivative Product Diversification in West Tanjung Jabung Regency. Supervised by Prof. Dr. Ir. Suandi, M.Sc., IPU., and Dr. Rozaina Ningsih., SP., M.Sc.*

The objectives of this study are (1) To describe the picture of diversification of coconut commodity derivative products, (2) To analyze added value and (3) To analyze the differences in added value obtained from diversification of coconut commodity derivative products in West Tanjung Jabung Regency. The data used in this study are primary data and secondary data obtained when the study was conducted. Sampling was carried out by total sampling (census) of 31 farmers. The data analysis method used is a descriptive method using the Hayami method of added value analysis aid table and the statistical test used is One Way Anova with the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) for Windows program with data on coconut commodity derivative product diversification business actors that are not the same. From the calculation, the amount of added value per production process and the profit of coconut commodity derivative products will be known and the difference between the added value obtained from the processing of diversified coconut commodity derivative products will be known. Based on the results of the study, it shows that the ratio of added value of diversified coconut commodity derivative products, namely coconut flesh raw materials (VCO) is 70.37%, coconut flesh raw materials (cooking oil) are 52.33% and coconut sap raw materials (palm sugar) are 59.64% which means that the amount of added value ratio is > 40%, then the added value is classified as high. One Way Anova test of the added value ratio between VCO products and cooking oil products has a significant value of <0.001, which is smaller than 0.05. Cooking oil products with palm sugar products have a significant value of 0.044, which is smaller than 0.05. Palm sugar products with VCO products have a significant value of <0.006, which is smaller than 0.05, so it can be concluded that H₀ is rejected and H₁ is accepted, which means that there is a significant difference between the added value of diversification of coconut commodity derivative products (VCO, cooking oil and palm sugar). This is due to differences in production raw materials, the amount of raw materials used, the output produced, the output price, the price of raw materials and the contribution of other inputs resulting in different added value ratios in the diversification of coconut derivative products. Where the largest added value and added value ratio by VCO products followed by coconut palm sugar products and coconut cooking oil.

Keywords: Coconut Diversification, Added Value, One Way Anova Test